GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar	**: Kompas**	**Tgl/Bln/Thn**	**: 23 November 2007**
Subyek	**: Pengairan**	**Hari**	**: Jumat**
		Halaman	**: 22**

Pengairan

Sedimentasi Waduk Mrica Sepertiga Luas Waduk

Banjarnegara, Kompas - Laju sedimentasi Waduk Panglima Besar Soedirman atau Waduk Mrica di Banjarnegara, Jawa Tengah, sudah mencapai sepertiga luas waduk. Jika kondisi itu dibiarkan, usia harapan hidup waduk yang seharusnya 50 tahun akan menjadi 33,5 tahun.

Pada Kamis (22/11) siang, tampak kondisi salah satu bagian Waduk Mrica di Desa Bandingan, Kecamatan Bawang, sedimentasi terjadi di tengah dan tepian waduk. Penduduk sekitar memanfaatkan sedimen itu untuk bercocok tanam padi dan jagung. Di sejumlah titik, beberapa penduduk bahkan mencari ikan tanpa menggunakan perahu. Mereka berdiri di tengah air setinggi perut sembari menebar jala.

Manajer Umum PT Power Indonesia Unit Bisnis Pembangkitan Mrica Teguh Adi Nuryanto mengatakan, total sedimen Waduk Mrica sejak dioperasikan pada 1989 hingga 2006 adalah 75 juta meter kubik atau rata-rata 4,2 juta meter kubik per tahun.

Pada 1989, volume waduk sekitar 148,28 juta meter kubik, sedangkan volume pada 2006 sebanyak 2,56 juta meter kubik. Selama 17 tahun, volume waduk sudah berkurang 51,36 persen.

Adi mengemukakan, sedimentasi itu berpengaruh pada operasionalisasi pembangkit listrik. Berkurangnya volume waduk memengaruhi berkurangnya cadangan energi untuk pembangkit tenaga listrik. "Berkurangnya volume waduk juga akan mengurangi pasokan irigasi sekitar 6.400 hektar sawah," katanya.

Daerah tangkapan air Waduk Mrica adalah Daerah Aliran Sungai (DAS) Merawu dan DAS Serayu. Penelitian PT Indonesia Power 2006, DAS Merawu mengalami erosi rata-rata 10,45 milimeter per tahun, dan DAS Serayu 4,27 milimeter per tahun. (hen)

PERPUSTAKAAN EMIL SALIM
KEMENTERIAN NEGARA LINGKUNGAN HIDUP